

ABSTRAK

Ayu Siti Nurajijah : Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa (*Penelitian pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Tasikmalaya Jl. Air Tanjung No. 25, Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kabupaten Tasikmalaya*).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya sebuah pendidikan sebagai kunci utama terbentuknya sumber daya insan yang kompeten dalam membentuk bangsa. Pendidikan merupakan komponen mendasar yang melibatkan tindakan belajar. Dalam hal ini, guru BK berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa. Salah satu permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 7 Tasikmalaya didapatkan bahwa dalam kegiatan belajar siswa mudah lelah, mudah lupa, cape, ngantuk pada saat pembelajaran, kurang berkonsentrasi dan kesulitan dalam menghitung. Salah satu upaya yang dilakukan guru BK yaitu melaksanakan program layanan konseling individual.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 3) Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai jenis-jenis kesulitan belajar, proses maupun hasil dari pelaksanaan Konseling Individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Landasan pemikiran dalam penelitian ini yakni melalui program layanan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, dengan adanya program ini siswa bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang dilaksanakan oleh guru BK, siswa menunjukkan semangat dalam belajar, tidak mudah lelah, bisa berkonsentrasi pada saat belajar, merasa senang dalam belajar, dan mulai mudah dalam menghitung.

Kesimpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa berjalan dengan efektif, hanya saja dalam pelaksanaannya belum optimal dikarenakan terkendalanya waktu. Setelah mengikuti layanan konseling individual siswa menunjukkan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Siswa dan Konseling Individual